

**“ UJI KOEFISIEN FENOL PRODUK DETERGEN YANG BEREDAR DI
SWALAYAN SUPER INDO KEDUNGUMUNDU TERHADAP BAKTERI
Staphylococcus aureus & Salmonella typhi”**

Aditya Wignyo Utomo ¹, Sri Sinto Dewi ², Yusrin ³

1. Mahasiswa D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Dosen Mikrobiologi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
3. Dosen kimia D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Uji koefisien fenol merupakan uji standar yang digunakan untuk membandingkan suatu zat yang bersifat antiseptik dengan baku fenol sebagai zat pembanding. Suatu produk detergen dianggap masih desinfektan apabila memiliki nilai koefisien fenol lebih dari 0,05. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koefisien fenol produk detergen yang beredar di Swalayan Superindo Kedungmundu terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella typhi*. Metode yang digunakan adalah dilusi dengan uji koefisien fenol. Larutan detergen dan baku fenol (sebagai zat pembanding) dibuat dengan konsentrasi 12 %, 10 %, 8 %. bakteri digores diamati dalam waktu kontak 5, 10, 15 menit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien fenol produk detergen A nilai 1 nilai detergen C $0,8 > 0,05$ yang artinya bahwa produk detergen A dan C adalah desinfektan, sedangkan produk detergen B nilai $0 < 0,05$ adalah pembersih.

Kata Kunci : Detergen, Koefisien fenol, *Staphylococcus aureus*, *Salmonella typhi*